

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan dari penelitian tindakan kelas yang telah diteliti serta rekomendasi untuk beberapa pihak yang mempunyai keterlibatan dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa antara lain diawali dengan melakukan observasi pra-penelitian di kelas VII-C, hasil observasi tersebut peneliti menemukan masalah yang menunjukkan kurangnya kepercayaan diri siswa. Selanjutnya peneliti meminta izin kepada guru mitra untuk melakukan penelitian tindakan kelas, di kelas yang telah dipilih yaitu kelas VII-C. Kemudian peneliti mulai merencanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di kelas VII-C. Adapun tindakan yang dilakukan antara lain peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan angket. Setelah itu, peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa video, gambar dan penjelasan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian peneliti menentukan materi, menyusun modul ajar, peneliti juga mempersiapkan bahan ajar, alat evaluasi, dan sumber belajar yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan keterampilan sosial

siswa di kelas VII-C dilaksanakan sebanyak lima siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada setiap siklusnya diawali oleh guru, observer, serta guru mitra di dalam kelas. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam, menginstruksikan peserta didik berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran peserta didik, mengapresiasi pembiasaan positif yang telah dilakukan peserta didik, serta melakukan kegiatan tanya jawab sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru mulai memberikan materi pembelajaran dengan berbantu media belajar seperti video, gambar yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya siswa diberikan tugas kelompok dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 6-7 orang. Setelah dibentuk kelompok peneliti menginstruksikan siswa untuk mengerjakan terlebih dahulu LKPD tahap *Think* yang merupakan tugas individu kegiatan selanjutnya yaitu tahap *Pair*. Pada tahap ini guru menginstruksikan siswa untuk duduk berkelompok, siswa pun saling bertukar dan membandingkan jawaban. Tahap *Share*, pada tahap ini guru memberi waktu siswa untuk berdiskusi mencari simpulan jawaban. Lalu, setiap kelompok mempresentasikannya satu per satu di depan kelas. Guru menjelaskan cara pengerjaan lembar kerja siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami. Kelompok yang sedang presentasi membacakan hasil jawabannya pada LKPD dan kelompok lainnya menanggapi atau bertanya. Pada akhir pembelajaran, peneliti dan siswa melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan kesimpulan. Setiap siklusnya tidak selalu berjalan dengan situasi dan kondisi yang sama tentunya hal tersebut menyesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan.

3. Hasil yang dicapai saat sebelum serta selesainya kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran IPS pada kelas VII-C SMP Negeri 26 Kota Bandung pada kelas VII-C dalam pembelajaran IPS sudah dilaksanakan dan mengalami pertumbuhan yang baik di setiap siklusnya. Hal ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan yang menerangkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think*

Pair Share secara berkelanjutan dan terprogram pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa pada kelas VII-C. Sesuai hasil penelitian yang sudah dilakukan pertumbuhan pada siklus 1 di aktivitas guru dan siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 44% termasuk dalam kategori “Cukup”. Sedangkan pada penilaian indikator kepercayaan diri siswa memperoleh persentase sebesar 33% termasuk dalam kategori “Kurang”. Sehingga wajib diperbaiki dalam pelaksanaan siklus selanjutnya karena seluruh aspek dievaluasi masih kurang. Pada siklus 2 di aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebesar 50% termasuk dalam kategori “Cukup”. Sedangkan penilaian indikator kepercayaan diri mengalami peningkatan yaitu memperoleh persentase sebesar 40% berada pada kategori “Cukup”. Hasil ini juga masih perlu diperbaiki di siklus selanjutnya. Pada siklus 3, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebesar 56% termasuk dalam kategori “Cukup”. Sedangkan penilaian indikator kepercayaan diri mengalami peningkatan yaitu memperoleh persentase sebesar 61% berada pada kategori “Cukup”. Hasil ini masih perlu dilakukan peningkatan disiklus selanjutnya. Pada siklus 4, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebesar 65% termasuk dalam kategori “Cukup”. Sedangkan penilaian indikator kepercayaan diri mengalami peningkatan yaitu memperoleh persentase sebesar 73% berada pada kategori “Baik”. Hasil yang didapat perlu dilakukan ulang untuk melihat konsistensi siswa di siklus berikutnya. Pada siklus 5, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu memperoleh persentase rata-rata sebesar 70% termasuk dalam kategori “Baik”. Sedangkan penilaian indikator kepercayaan diri mengalami peningkatan yaitu memperoleh persentase sebesar 76% berada pada kategori “Baik”.

4. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kendala yang dialami selama proses pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk

meningkatkan kepercayaan diri siswa di kelas VII-C SMP Negeri 26 Kota Bandung. Dari kendala yang dialami, guru berusaha untuk meminimalkan penggunaan waktu yang kurang efektif dengan merencanakan teknis dengan matang sebelum tindakan dimulai. Guru berupaya lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan menyajikan berbagai media pembelajaran seperti gambar, media audio-visual karena dapat memberikan pengaruh bagi siswa dalam memahami materi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, guru juga berusaha untuk mengecek setiap kelompok agar dapat berkontribusi bersama dengan adil dengan memberikan penguatan.

5.2 Implikasi

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran IPS, model pembelajaran ini dapat mengatasi beberapa kendala pembelajaran IPS yang dialami di SMP Negeri 26 Kota Bandung seperti kurangnya kepercayaan diri siswa yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan implikasi sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, adanya penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran IPS dapat memicu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan percaya akan kemampuan sendiri, berani mengemukakan pendapat, aktif mengerjakan tugas kelompok, mampu berkomunikasi dengan baik di depan umum.
- b. Bagi guru, adanya penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan menjadi referensi dan pengembangan untuk meningkatkan pembelajaran yang dapat memunculkan gagasan kreatif dan inovatif agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan memiliki motivasi belajar yang baik.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif

tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS dan bisa menjadi wadah yang menunjang untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas yang lebih baik lagi di SMP Negeri 26 Kota Bandung.

- d. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan menjadi rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan dan memperbarui beberapa variabel yang lebih pada masa ini dengan situasi, kondisi dan permasalahan yang terjadi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian dapat dikemukakan di atas, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk guru dan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada pembelajaran IPS.

1. Pengambil Kebijakan

a. Dinas Pendidikan

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Sehingga pembelajaran IPS tidak terkonteks pada buku sehingga meningkatkan minat siswa dalam mengamati serta mengimplementasikannya. Selain itu, fasilitas seperti pelatihan guru tentang metode, model dan media yang digunakan berpusat pada siswa dengan bimbingan ahli sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru.

b. Perguruan Tinggi

Dalam mempersiapkan calon pendidik sangat diperhatikan kualitas kemampuan pedagogik seperti merancang RPP atau modul ajar dan menerapkan metode serta media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa selama proses pembelajaran.

2. Pengguna

a. Sekolah dan Guru

Bagi sekolah penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 26 Bandung pada mata pelajaran IPS. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa tentunya upaya tersebut perlu dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu sekolah harus mendukung untuk memfasilitasi dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada.

Bagi guru diharapkan dapat merancang suatu pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri yang dimiliki dengan tidak hanya terpaku pada pembelajaran dengan metode ceramah melainkan pembelajaran yang lebih inovatif, berpusat pada siswa dan melibatkan interaksi antarsiswa. Sebagai rekomendasi oleh peneliti, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* karena model pembelajaran ini mudah digunakan dalam pembelajaran di kelas dan mudah disesuaikan dengan materi yang akan dibahas sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Siswa

Pemanfaatan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS dapat diterapkan dan dipahami oleh siswa yang selanjutnya di aplikasikan pada lingkungan sosialnya. Selain itu siswa akan semakin baik lagi mengenai kepercayaan diri yang dimiliki.

Peneliti Selanjutnya

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang serupa, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan. Namun meskipun begitu tentu masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai fokus penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Dengan demikian kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian.